

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Model Pengelolaan *TBM @Mall* dalam Menumbuhkan Minat Baca bagi Pengguna di BIP *Library Mall* Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Pengelolaan TBM @Mall di Bandung Indah Plaza.

Pengelolaan program TBM @ Mall (*BIP Library Mall*) di Bandung Indah Plaza meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta model pengelolaan di BIP *Library Mall*.

Kegiatan perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan dan calon sasaran agar TBM @Mall khususnya BIP *Library Mall* dapat mengetahui kebutuhan dan harapan dengan adanya TBM @Mall di BIP. Langkah selanjutnya adalah pengorganisasian yang terdiri atas kegiatan pembekalan atau peningkatan teknis bagi para pengelola agar para pengelola dapat mengelola BIP *Library Mall* dengan baik. Pelaksanaan, kegiatan pelaksanaan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran baca tulis, meningkatnya minat belajar dan meningkatnya partisipasi banyak pihak dalam usaha gemar belajar. Pengawasan dimana didalamnya merupakan kegiatan supervisi dan monitoring yang dilaksanakan kepada pada kegiatan dan pengelola agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan pengelola dapat meningkatkan kinerjanya demi kemajuan BIP *Library Mall* itu sendiri. Tahapan yang terakhir adalah evaluasi dimana evaluasi ini bertujuan agar dapat mengetahui indikator-

indikator keberhasilan BIP *Library Mall* seperti peningkatan inovasi, peningkatan SDM, dan peningkatan layanan atau kegiatan program yang akan ditawarkan atau diberikan kepada para pengguna.

2. Manfaat yang Diperoleh Pengguna dengan Mengakses TBM @Mall.

Model Pengelolaan BIP *Library Mall* di Bandung Indah Plaza lebih berorientasi kepada Pengendalian Mutu Terpadu agar terciptanya proses atau rangkaian kegiatan mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki agar dapat memproduksi kegiatan yang berkualitas. Hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan kualitas pengelola BIP *Library Mall* agar mereka mampu memberikan layanan yang dapat memuaskan para pengguna. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BIP *Library Mall* dimaksudkan sebagai raga belajar agar dapat membantu tumbuhnya minat baca para pengguna.

Manfaat yang dirasakan oleh para pengguna dengan mengakses BIP *Library Mall*. Manfaat yang dimaksud adalah dari segi ketertarikan, pengetahuan, dan kebutuhan.

- a. Dari segi ketertarikan para pengguna menunjukkan dengan adanya BIP *Library Mall* mereka dapat memanfaatkannya untuk membaca dan menikmati fasilitas yang disediakan oleh pihak BIP *Library Mall*. Hal ini pun terlihat dari intensitas kunjungan yang cukup baik. Selain itu adanya kegiatan-kegiatan yang sangat menarik dan sesuai dengan minat para pengguna membuat daya tarik BIP *Library Mall* semakin disukai oleh para pengguna
- b. Dari segi pengetahuan BIP *Library Mall* pun telah memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi para pengguna ini dapat dilihat dari hasil wawancara adanya

keterampilan yang dapat diaplikasikan oleh para pengguna. Keterampilan ini mereka dapatkan setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak BIP *Library Mall*.

- c. Dari segi kebutuhan para pengguna dengan mengakses TBM @Mall sudah sangat baik. Ini dilihat dari jawaban para informan yang mengatakan bahwa kebutuhan mereka sudah bisa diakomodir oleh BIP *Library Mall*.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat TBM @Mall dalam Menumbuhkan Minat Baca Bagi Pengguna.

Dengan adanya program TBM @Mall di BIP membuat adanya suatu pencitraan bahwa *mall* dapat memiliki suatu media atau sarana belajar bagi para pengguna sehingga itu menjadi modal yang sangat baik bagi TBM @Mall dalam menumbuhkan minat baca. Akan tetapi, terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung TBM @Mall dalam menumbuhkan minat baca bagi para pengguna.

Dukungan dari pihak BIP yang begitu besar seperti membantu pemilihan lokasi tempat, pemasaran, dan diskusi mingguan diharapkan mampu meningkatkan eksistensi dari BIP *Library Mall*. Dukungan dari masyarakat atau para pengguna terlihat dari adanya sumbangan buku yang diberikan kepada pihak BIP *Library Mall*.

Namun dibalik itu, di dalam penyelenggaraan TBM @Mall dalam menumbuhkan minat baca terdapat hambatan yang dirasakan oleh pihak TBM @Mall dalam menumbuhkan minat baca bagi para pengguna. Ada beberapa masyarakat yang masih menganggap bahwa *mall* adalah tempat yang bersifat niaga atau perbelanjaan sehingga bukan diperuntukan sebagai sarana belajar.

Selain itu ada harapan agar kurangnya fasilitas seperti APE untuk anak dan layanan internet dapat segera dilengkapi agar menambah kenyamanan para pengguna dalam mengakses TBM @Mall.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis dan data yang diperoleh dari lapangan terhadap Model Pengelolaan TBM @Mall dalam Menumbuhkan Minat Baca bagi Pengguna di BIP *Library Mall* Bandung dapat dikatakan sudah berjalan baik dengan sesuai dengan model manajemen pengelolaan mutu terpadu . Akan tetapi perlunya perhatian dalam segi SDM dan peningkatan kualitas layanan perlu dikembangkan agar hambatan yang ada dapat diminimalisir. Berikut beberapa saran yang penulis ajukan diantaranya:

1. Bagi pihak penyelenggara (direktur BIP *Library Mall*), layanan dan kegiatan yang ada di BIP *Library Mall* sebenarnya sudah cukup baik akan tetapi perlunya persiapan dan pematangan dari segi pengelola yang mampu menguasai ICT harus lebih diperhatikan agar para pengelola dapat melakukan administrasi secara baik dan dapat meningkatkan kualitas layanan di BIP *Library Mall* itu sendiri.
2. Dilihat dari segi Model pengelolaan sebenarnya sudah sangat baik. Ini terlihat dari layanan dan kegiatan yang ada di BIP *Library Mall* telah bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan atau minat para pengguna. Akan tetapi peningkatan kualitas pelayanan atau kegiatan harus tetap diperhatikan agar mampu mengikuti perkembangan kebutuhan dan minat para pengguna agar layanan atau kegiatan tersebut dapat terus memuaskan penggunanya.

3. TBM @Mall khususnya BIP *Library Mall* perlu melakukan pemasaran bukan hanya di BIP akan tetapi dilakukan juga diluar lingkungan BIP agar kepercayaan serta pemahaman masyarakat tentang keberadaan sarana belajar dan belajar dapat dilakukan dimana saja salah satunya di *mall* sekalipun dapat dipahami dan diketahui sepenuhnya oleh masyarakat.
4. Fasilitas BIP *Library Mall* sebenarnya sudah cukup baik akan tetapi perlunya penambahan fasilitas TBM @Mall harus lebih diperhatikan agar sesuai dengan konsep TBM @Mall yaitu: Perpustakaan dengan bentuk *gallery* yang menyediakan buku-buku dengan berbagai tema serta arena promosi toko buku dan produk lain yang berhubungan dengan dunia pustaka dan kegiatan belajar, bedah buku dan sejenisnya, *Setting* ruangan berbentuk kafe, Tersedia area anak, Tersedia jaringan *hotspot* gratis, Tersedia ruangan komputer agar tercipta suasana belajar yang lebih baik.
5. Bagi pihak *mall* dengan adanya program TBM @Mall diharapkan mampu dijadikan pencitraan bahwa di dalam mall sekalipun ada kegiatan pembelajaran maka dari itu perlunya dukungan dan peran serta untuk membantu kelancaran program tersebut.
6. Penelitian ini hanya meneliti Model Pengelolaan TBM @Mall dalam Menumbuhkan Minat Baca Bagi Para Pengguna di BIP *Library Mall*, maka bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui Model Pengelolaan TBM @Mall lainnya agar dapat terlihat model pengelolaan TBM @Mall yang paling efektif dalam menumbuhkan minat baca para pengguna.